

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017) Manajemen Keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Sedangkan menurut Sutrisno (2017) Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien (Sartono, 2015).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan sangat berkaitan erat dengan segala kegiatan dana perusahaan dalam perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana untuk

dapat menggunakan atau mengalokasikan dana dengan efektif dan efisien.

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2014) menjelaskan bahwa fungsi utama manajer keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan, atau dengan kata lain aktivitasnya berhubungan dengan keputusan tentang pilihan sumber dan alokasi dana. Setiap perusahaan memiliki manajer keuangan yang memiliki tugas dan wewenang dibidang keuangan perusahaan. Manajer keuangan memiliki peranan penting dalam menangani fungsi-fungsi keuangan (Sujarweni 2017). Sedangkan menurut Musthafa (2017) fungsi manajemen keuangan terdiri dari berikut ini:

a. Fungsi Pengendalian Likuiditas

- 1) Perencanaan aliran kas agar selalu tersedia uang tunai atau uang kas untuk memenuhi pembayaran apabila setiap saat diperlukan.
- 2) Pencarian dana dari luar atau dari dalam perusahaan agar diperoleh dana yang biayanya lebih murah dan tersedianya dana apabila setiap saat diperlukan.
- 3) Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan seperti perbankan agar kebutuhan dapat terpenuhi apabila diperlukan perusahaan pada saat-saat tertentu.

b. Fungsi Pengendalian Laba

- 1) Pengendalian biaya untuk menghindari biaya yang tidak perlu dikeluarkan atau pemborosan.
- 2) Penentuan harga agar harga tidak terlalu mahal dibandingkan dengan harga barang sejenis dari pesaing.
- 3) Perencanaan laba agar dapat diprediksi keuntungan yang diperoleh pada periode yang bersangkutan sehingga dapat merencanakan kegiatan yang lebih baik pada periode mendatang.
- 4) Pengukuran biaya kapital dalam teori ini semua modal atau modal dari mana saja, termasuk modal dari pemilik perusahaan, harus diperhitungkan juga biayanya karena modal tersebut apabila digunakan pada kegiatan lain, tentu juga menghasilkan pendapatan.

c. Fungsi Manajemen

- 1) Dalam pengendalian laba atau likuiditas, manajer keuangan harus bertindak sebagai manajer dan sebagai pengambil 16 keputusan sehingga manajer keuangan dapat mengambil langkah-langkah keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan.
- 2) Melakukan manajemen terhadap aktiva dan dana. Dalam hal ini fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan

pengendalian (*controlling*) yang sangat diperlukan bagi seorang manajer keuangan, terutama fungsi perencanaan, pengarahan, dan pengendalian.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen keuangan yaitu merencanakan, mencari, mengendalikan dan memanfaatkan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang menjadi tugas dan kewajiban manajer keuangan. Aktivitas manajer keuangan berhubungan dengan keputusan tentang pilihan sumber dan alokasi dana dan memiliki peran penting dalam menangani fungsi – fungsi keuangan.

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016), menyatakan bahwa analisa laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Sedangkan Harjito (2014), menjelaskan analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba-rugi. Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna antara lain dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan pemberian kredit, penilaian aliran kas, penilaian sumber–sumber ekonomi, melakukan klaim terhadap sumber–sumber dana, dan menganalisis perubahan –perubahan yang terjadi terhadap sumber–sumber dana. Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan untuk

menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir 2010).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis keuangan salah satu cara untuk melihat kinerja perusahaan di periode sebelumnya dengan melibatkan laporan neraca dan laba-rugi yang baik dan akurat untuk digunakan memprediksi masa depan dan juga digunakan dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan pemberian kredit, penilaian aliran kas penilaian sumber-sumber ekonomi, melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana, dan menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi terhadap sumber-sumber dana.

2.1.3 Likuiditas

Menurut Kasmir (2017) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah sebagai alat ukur perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Rasio likuiditas diwakili oleh *current ratio* yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar sebagai alat ukur likuiditas suatu perusahaan.

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan cara untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Menurut Kasmir (2016), rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo

pada saat ditagih secara keseluruhan. Sedangkan menurut Fahmi (2013), kondisi perusahaan yang memiliki *Current Ratio* (CR) yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *Current Ratio* (CR) terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan adanya masalah seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan sehingga tingkat perputaran persediaan rendah.

Rumus untuk menghitung *Current Ratio* (CR) adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2016)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang.

2.1.4 Leverage

Rasio *leverage* yaitu rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2013). Rasio *leverage* diwakili oleh *Debt Asset Ratio* (DAR).

Menurut Kasmir (2017), *Debt Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva perusahaan atau dengan kata lain yaitu untuk melihat berapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh

perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur berapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki sehingga untuk memperoleh tambahan pinjaman akan semakin sulit.

Rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki perusahaan.

2.1.5 Aktivitas

Menurut Kasmir (2017) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva miliknya atau dapat juga dikatakan rasio aktivitas dapat digunakan

untuk mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas diwakilkan oleh *Total Asset Turnover*.

Total Asset Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016). Sedangkan menurut Prastowo (2011) *Total Asset Turnover* mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. rasio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan.

Rumus untuk menghitung *Total Asset Turnover* (TATO) adalah:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Kasmir (2016)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Total asset turnover* adalah rasio yang mengukur efektifitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

2.1.6 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016) rasio profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan kata lain profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas diwakilkan oleh *Net Profit Margin*.

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net *income* dari kegiatan operasi pokoknya (Kasmir, 2015). Sedangkan menurut Muhardi (2013), *Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba neto dari setiap penjualannya. Jika semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM), maka itu menunjukkan semakin baik.

Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Sumber: Kasmir (2016)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur atau membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total pendapatan yang dihasilkan.

2.1.7 Pertumbuhan Laba

Menurut Rachmawati dan Handayani (2014) menyatakan pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang telah dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan dan begitu juga sebaliknya.

Sedangkan menurut Gunawan & Wahyuni (2013), laba dikatakan mengalami pertumbuhan atau peningkatan jika hasil selisih laba periode sekarang dikurangi dengan laba periode sebelumnya adalah positif. Amalina & Sabeni (2014) mengatakan salah satu cara dapat digunakan

untuk memprediksi laba perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba. Rasio keuangan merupakan perbandingan-perbandingan angka-angka dari perkiraan-perkiraan yang terdapat di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Pertumbuhan laba berperan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan prestasi pertumbuhan laba dari tahun ke tahun. Diukur dengan indikator pertumbuhan laba yaitu proporsi antara selisih kenaikan laba tahun sekarang dan laba tahun sebelumnya terhadap laba tahun sebelumnya. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan laba semakin baik.

Rumus untuk menghitung Pertumbuhan Laba adalah:

$$\text{Profit Growth (Y)} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Sumber: Harahap (2013)

Keterangan:

Y = Pertumbuhan laba pada tahun tertentu

Y_t = Laba perusahaan pada periode tertentu

Y_{t-1} = Laba perusahaan pada periode sebelumnya

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba merupakan perubahan persentase laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan memperhitungkan selisih kenaikan laba tahun sekarang dan laba

tahun sebelumnya terhadap laba tahun sebelumnya yang dapat dihitung dengan rasio – rasio keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Metode	Hasil Penelitian
1	Mita Puspasari, Djoko, Untung/ 2017/ Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.	X ₁ : <i>Current Ratio</i> X ₂ : <i>Debt to Equity Ratio</i> X ₃ : <i>Total Asset Turnover</i> X ₄ : <i>Net Profit Margin</i> X ₅ : Ukuran Perusahaan Y: Pertumbuhan Laba	analisis regresi linear berganda	<i>Current ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2	Azeria Bionda, Nera/ 2017/ Pengaruh <i>Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset</i> , dan <i>Return on Equity</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.	X ₁ : <i>Gross Profit Margin</i> X ₂ : <i>Net Profit Margin</i> X ₃ : <i>Return on Asset</i> X ₄ : <i>Return on Equity</i> Y: Pertumbuhan Laba	analisis regresi linear berganda	a. <i>Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. b. Secara simultan <i>Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset</i> , dan <i>Return on Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3	Rike Jolanda Panjaitan/ 2018/ Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek	X ₁ : <i>Current Ratio</i> X ₂ : <i>Debt to Equity Ratio</i> X ₃ : <i>Net Profit Margin</i> X ₄ : <i>Return On Asset</i>	analisis regresi linear berganda	a. <i>Current ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. b. Secara simultan <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin</i> , dan <i>Return On</i>

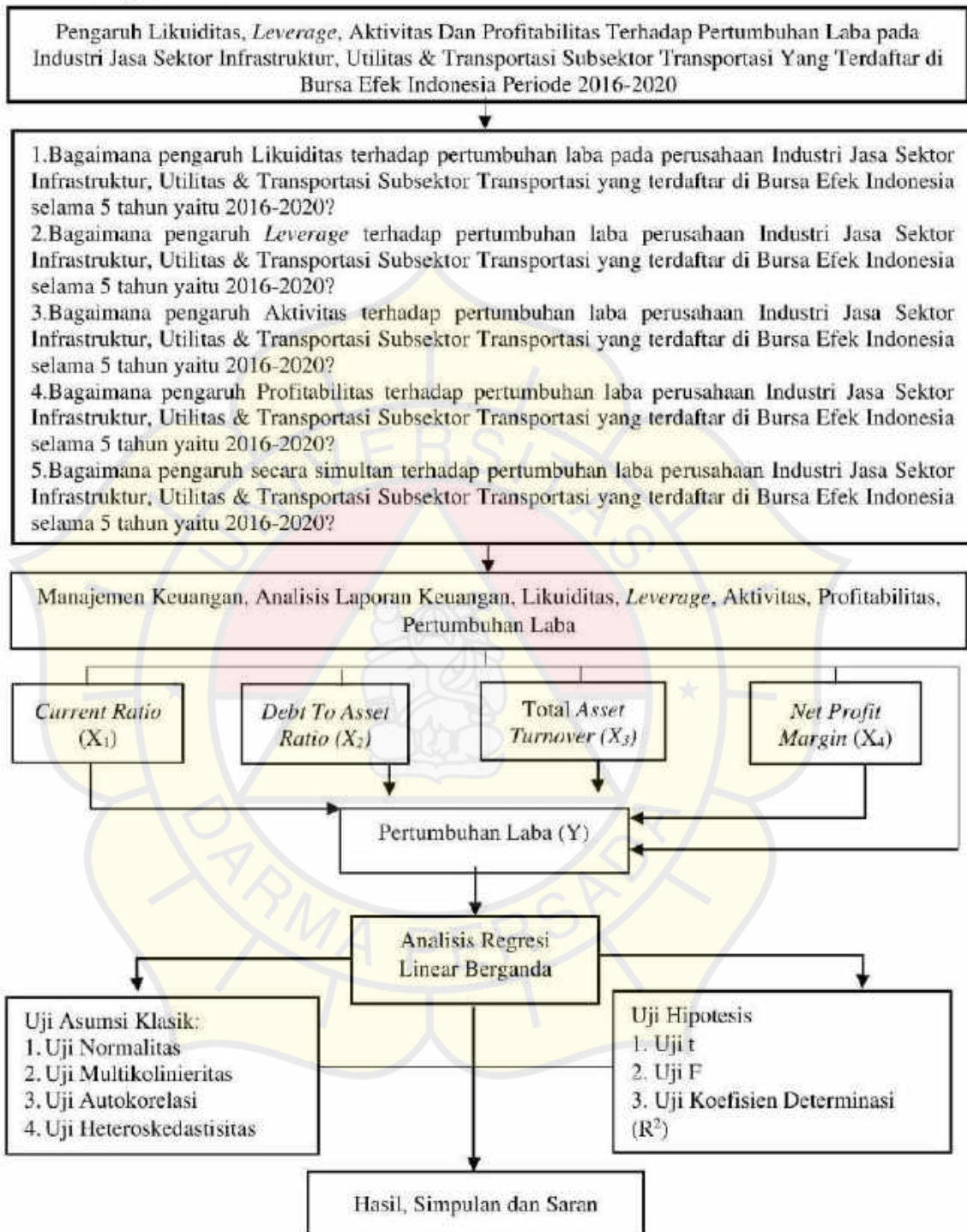
No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Metode	Hasil Penelitian
	Indonesia Periode 2013-2016.	Y: Pertumbuhan Laba		Asset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4	Nicia Lestari, Chandra/ 2019/ Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On</i> <i>Asset (ROA)</i> , dan <i>Total</i> <i>Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI Periode 2012-2016.	X ₁ : <i>Current</i> <i>Ratio</i> X ₂ : <i>Debt to</i> <i>Equity Ratio</i> X ₃ : <i>Return On</i> <i>Asset</i> X ₄ : <i>Total Asset</i> <i>Turnover</i> Y: Pertumbuhan Laba	analisis regresi linear berganda	a. <i>Current ratio</i> dan <i>Debt to</i> <i>Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. b. <i>Return on Asset</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. c. <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. d. Secara simultan variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to</i> <i>Equity Ratio</i> , <i>Return On</i> <i>Asset</i> , dan <i>Total Asset</i> <i>Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
5	Wella, Sasi/ 2018/ Pengaruh CR, NPM, GPM, Dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.	X ₁ : <i>Current</i> <i>Ratio</i> X ₂ : <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> X ₃ : <i>Gross Profit</i> <i>Margin</i> X ₄ : <i>Total Asset</i> <i>Turnover</i> Y: Pertumbuhan Laba	analisis regresi linear berganda	<i>Current Ratio</i> , <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> , <i>Gross Profit</i> <i>Margin</i> dan <i>Total Asset</i> <i>Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
6	Shinta Estininghadi/ 2018/ Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Assets</i> <i>Turnover (TATO)</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan <i>Property And Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017	X ₁ : <i>Current</i> <i>Ratio</i> X ₂ : <i>Debt Equity</i> <i>Ratio</i> X ₃ : <i>Total Assets</i> <i>Turnover</i> X ₄ : <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> Y: Pertumbuhan Laba	analisis regresi linear berganda	a. <i>Current Ratio</i> dan <i>Net</i> <i>Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. b. <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Metode	Hasil Penelitian
7	Suyono, Yusrizal, Septi/ 2019/ Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Debt To Equity Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Receivable Turnover</i> Dan <i>Size Perusahaan</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	X ₁ : <i>Current Ratio</i> X ₂ : <i>Total Debt To Equity Ratio</i> X ₃ : <i>Inventory Turnover</i> X ₄ : <i>Total Asset Turnover</i> X ₅ : <i>Receivable Turnover</i> X ₆ : <i>Company Size</i> Y : <i>Profit Growth</i>	analisis regresi linear berganda	a. <i>Current Ratio</i> , <i>Total Debt To Equity Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Receivable Turnover</i> And <i>Company Size</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. b. Secara Simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Total Debt To Equity Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Receivable Turnover</i> And <i>Company Size</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba
8	Ulfinabella Risnawati Aryanto, Kartika Hendra Titisari, Siti Nurlaela/ 2018/ Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris : Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)	X ₁ : <i>current ratio</i> X ₂ : <i>Debt Equity Ratio</i> X ₃ : <i>Net Profit Margin</i> X ₄ : <i>Return On Equity</i> X ₅ : <i>Total Asset Turnover</i> Y: Pertumbuhan Laba	analisis regresi linear berganda	a. Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Equity</i>) dan Aktivitas (<i>Total Asset Turnover</i>) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. b. Likuiditas (<i>current ratio</i>) dan <i>Leverage</i> (<i>Debt Equity Ratio</i>) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.
9	Janiman/ 2018/ Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Price Earnings Ratio</i> , Dan Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017)	X ₁ : <i>Debt To Asset Ratio</i> X ₂ : <i>Price Earnings Ratio</i> X ₃ : Arus Kas Operasi Y: Pertumbuhan Laba	analisis regresi linear berganda	Secara Parsial <i>Debt To Assets Ratio</i> , <i>Price Earnings Ratio</i> , dan Arus Kas Operasi Tidak Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba.

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Metode	Hasil Penelitian
10	Zuhairina/ 2021/ Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	X ₁ : Likuiditas X ₂ : <i>Leverage</i> X ₃ : Aktivitas X ₄ : Profitabili- tas Y: Pertumbuhan Laba	analisis regresi linear berganda	a. Rasio likuiditas dengan <i>Working Capital To Total Asset (WCTA)</i> dan Rasio aktivitas dengan <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. b. Rasio <i>leverage</i> dengan <i>Debt To Assets Ratio (DAR)</i> dan Rasio Profitabilitas dengan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
11	Nariswari and Nugraha/ 2020/ <i>Profit Growth: Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assets Turnover</i>	X ₁ : <i>net profit margin</i> X ₂ : <i>gross profit margin</i> X ₃ : <i>total assets turnover</i> Y: <i>profit growth</i>	<i>multiple linear regression analysis</i>	a. <i>that simultaneously NPM (Net Profit Margin), GPM (Gross Profit Margin), TAT (Total Assets Turnover) had a significant effect on profit growth.</i> b. <i>NPM (Net Profit Margin) has a significant effect on profit growth.</i> c. <i>GPM (Gross Profit Margin) and TAT (Total Assets Turnover) have no significant effect on profit growth.</i>
12	Denny Aiki/ 2019/ Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016	X ₁ : <i>current ratio</i> X ₂ : <i>debt equity ratio</i> X ₃ : <i>total asset turnover</i> X ₄ : <i>gross profit margin</i> X ₅ : <i>net profit margin</i> Y: <i>profit growth</i>	analisis regresi linear berganda	a. CR, DAR, TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba b. GPM dan NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. c. Secara Simultan CR, DAR, TATO, GPM dan NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Sumber: Diolah Penulis 2022

2.3 Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah Penulis 2022

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berikut adalah hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Apakah *Current ratio* berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba.

Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba.

Ha₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

2. Apakah *Debt Asset Ratio* berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba.

Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba.

Ha₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

3. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba.

Ho₃ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba.

Ha₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba.

4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba.

Ho₄ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba.

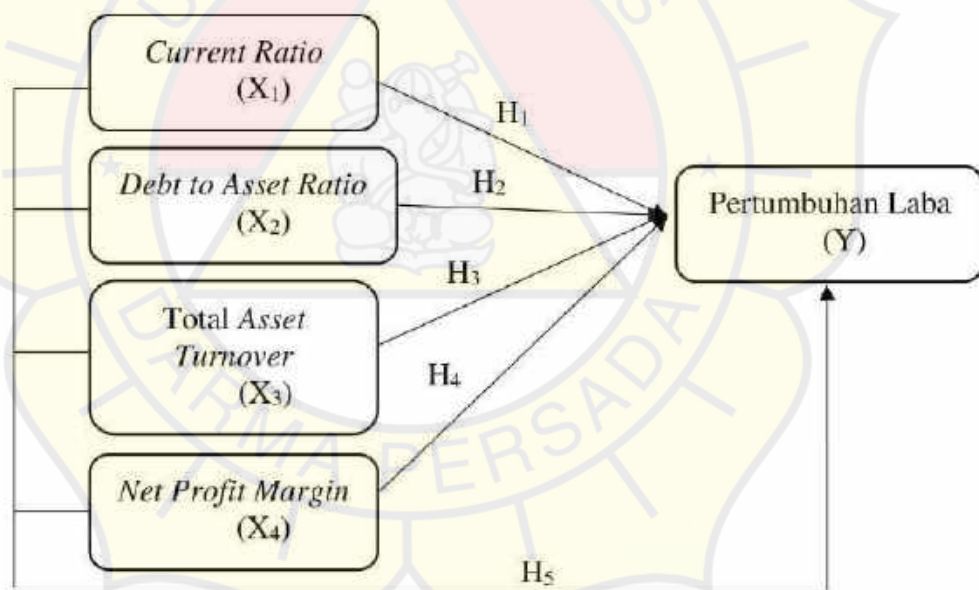
Ha₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba.

5. Apakah berpengaruh secara simultan Terhadap Pertumbuhan Laba.

H_{05} : Tidak terdapat pengaruh CR, DAR, TATO dan NPM yang signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

H_{a5} : Terdapat pengaruh CR, DAR, TATO dan NPM yang signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

Dari uraian kerangka hubungan variabel diatas maka pengaruh dari masing-masing variabel bebas (variabel *independen*) dan variabel terikat (variabel *dependen*) dapat digambarkan dalam bentuk paradigma penelitian di bawah ini :



Sumber: Diolah Penulis 2022

Gambar 2.2 Paradigma Penelitian